

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh balita dengan jenis kelamin laki-laki 55.6%.
2. Usia balita terbagi menjadi 2 kategori yaitu *toddler* dan *preschool*. Responden didominasi oleh usia *toddler* sebanyak 53.7%.
3. Karakteristik ibu bekerja dalam penelitian ini yaitu usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, serta lama waktu ibu bekerja. Usia ibu terbagi dalam empat kategori yaitu remaja akhir, dewasa awal, dewasa akhir, dan lansia awal. Responden didominasi oleh usia dewasa awal yaitu sebanyak 49.1%. Sebagian besar pendidikan yang responden tempuh adalah perguruan tinggi yaitu sebanyak 50%. Sebagian besar pekerjaan responden adalah sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 53.7%. Serta lama waktu ibu bekerja rata-rata responden adalah delapan jam atau lebih sebanyak 55.6%.
4. Status gizi dalam penelitian ini didominasi oleh gizi baik yaitu sebanyak 81.5%. Jumlah responden dengan malnutrisi lebih sedikit yaitu sebanyak 18.5%.
5. Pola asuh yang diterapkan dalam penelitian ini sebagian besar adalah pola asuh baik sebanyak 68.5%.

6. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu bekerja terhadap status gizi balita dengan nilai  $p = 0.293$  ( $\text{sig} > 0.05$ ).

## **B. Saran**

1. Bagi orang tua

Saran bagi orang tua adalah untuk tetap mempertahankan pola asuh yang baik tersebut terhadap balitanya agar status gizi balita selalu baik hingga balita dewasa

2. Bagi posyandu

Saran bagi posyandu, tetap melakukan pemantauan status gizi terhadap balita setiap bulannya agar status gizi balita di Desa Bangunjiwo menjadi lebih baik lagi serta semakin menurunkan kejadian malnutrisi pada balita

3. Bagi puskesmas

Saran bagi puskesmas, membentuk kelompok pendukung bagi ibu yang bekerja yang didalamnya dapat melakukan diskusi tentang bagaimana penerapan pola asuh yang lebih baik lagi maupun diskusi tentang konsumsi makanan yang baik untuk balita sesuai usianya

4. Peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya, menambahkan faktor lain yang mungkin berhubungan dengan status gizi balita selain faktor pola asuh, bisa berkaitan dengan faktor jarak kelahiran, jumlah anak dalam keluarga, sanitasi, riwayat penyakit infeksi, riwayat pemberian ASI